



Lampiran 1. Surat izin Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor	: 5290/UN48.10.6/LT/2025
	Lampiran	: -
	Hal	: Observasi Awal
Yth. SD Negeri 5 Karangasem di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: I Wayan Satria Budiyan	
NIM	: 2211031331	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 2. Surat balasan Observasi



පිළිගැනීමේ කොමසාරිස් කාර්යාංශය
 PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 විද්‍යා සහ සාහිත්‍ය කොමසාරිස් කාර්යාංශය
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 KARANGASEM
 අංක 001 : ආයතන - අම්පුරා, කුරුමිනි ග්‍රාම පාලිකා සභාව
 ලිපිනය : අම්පුරා - අම්පුරා, කුරුමිනි ග්‍රාම පාලිකා සභාව
 E-Mail : sdn.karangasewa@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / 187 / SUKET / SDN5KRS / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 5 Karangasem

Nama : I Putu Arnawa, S.Pd., M.Pd
 NIP : 19740127 199703 1 002
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 5 Karangasem

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : I Wayan Satria Budiayana
 NIM : 2211031331
 Prodi : PGSD
 Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di kelas V guna melengkapi data Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Juli 2025



I Putu Arnawa, S.Pd., M.Pd
 Kepala Sekolah
 NIP. 19740127 199703 1 002

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara : 19 April 2025

Tempat Wawancara : SD Negeri 5 Karangasem

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS selama ini?	minat belajar siswa bervariasi tergantung dari penyampaian materi, metode dan media yang digunakan dan relevansi terhadap kehidupan sehari-hari.
2.	Apakah siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran IPAS dengan metode yang digunakan saat ini?	Selama ini siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS dengan metode yang digunakan, tetapi tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa masih belum merata pada seluruh peserta didik.
3.	Apa saja tantangan yang Ibu hadapi saat menyampaikan materi IPAS kepada siswa?	tantangan yg dihadapi saat ini adalah siswa kurang literasi dalam belajar sehingga materi yg disampaikan harus berulang dijelaskan agar siswa lebih memahami materi tersebut serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
4.	Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPAS?	Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPAS meliputi buku pembelajaran sebagai sumber utama, serta penggunaan Chromebook dan LCD sebagai sarana pendukung untuk menampilkan video pembelajaran.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan media digital seperti video, simulasi, atau aplikasi dalam pembelajaran IPAS?	Ya, terkadang selama proses pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran berupa <i>PowerPoint</i> sederhana, selain itu saya juga menggunakan video pembelajaran yang bersumber dari <i>YouTube</i> .
6.	Sejauh mana penggunaan media digital dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti perubahan iklim atau kekeringan?	Penggunaan media digital sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti perubahan iklim atau kekeringan, melalui penyajian video pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami..
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah media pembelajaran berbasis teknologi seperti Augmented Reality (AR)	menurut saya media pembelajaran berbasis AR apabila diterapkan di sekolah sangat membantu siswa dalam memahami materi IPAS, memotivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yg lebih interaktif.

No	Pertanyaan	Jawaban
	bisa efektif diterapkan di sekolah dasar?	
8.	Bagaimana cara Ibu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam pembelajaran IPAS?	Materi IPAS dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pemberian contoh-contoh konkret, seperti menjelaskan manfaat gaya gesek dalam aktivitas sehari-hari, serta memahami konsep rantai makanan dengan menggambarkan peran tumbuhan sebagai produsen dan hewan pemakan tumbuhan sebagai sumber makanan bagi hewan pemakan daging.
9.	Apakah Ibu pernah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran? Jika iya, pada materi apa dan bagaimana penerapannya?	Ya, pernah. Pendekatan kontekstual diterapkan pada materi magnet dengan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengidentifikasi benda-benda di sekitar yang memanfaatkan magnet.
10.	Menurut Ibu, seberapa penting pembelajaran yang melibatkan konteks lokal (seperti fenomena kekeringan di daerah sekitar)?	Pembelajaran yang melibatkan konteks lokal sangat penting, karena melalui contoh nyata seperti fenomena kekeringan di lingkungan sekitar, siswa dapat memahami penyebab serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut secara lebih konkret dan bermakna.
11	Apakah sekolah memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti proyektor, Chromebook, atau akses internet?	Sekolah telah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti akses internet, Chromebook, dan proyektor.
12	Apakah guru-guru di sekolah sudah pernah mengikuti pelatihan terkait pengembangan atau pemanfaatan media digital?	Untuk pelatihan formal terkait pengembangan atau pemanfaatan media digital belum pernah diikuti. Namun, guru-guru melakukan pembelajaran secara mandiri melalui berbagi dengan teman sejawat, seperti dalam penggunaan aplikasi Canva dan pembuatan video pembelajaran.
13	Apakah Ibu bersedia mencoba media pembelajaran berbasis AR jika media tersebut dikembangkan untuk pembelajaran IPAS?	Ya, bersedia untuk mencoba media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR) apabila dikembangkan untuk pembelajaran IPAS.
14	Apa harapan Bapak/Ibu jika media AR ini dikembangkan dan	Harapan kami sebagai guru, dengan adanya media <i>Augmented Reality</i> (AR), siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik,

No	Pertanyaan	Jawaban
	diimplementasikan di kelas?	mampu berpikir kritis, terbantu dalam memahami konsep-konsep abstrak, serta menjadikan pembelajaran IPAS lebih menarik dan bermakna.

Narasumber : Wali Kelas V SD Negeri 5 Karangasem



Lampiran 4. Hasil Observasi

No	Keterangan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Terdapat fasilitas laptop dan proyektor di SD Negeri 5 Karangasem.	✓		Tersedia fasilitas laptop dan proyektor
2.	Terdapat fasilitas <i>Wi-Fi</i> di SD Negeri 5 Karangasem.	✓		Tersedia fasilitas <i>Wi-Fi</i> yang lancar dan mudah di akses.
3.	Terdapat bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran.	✓		Sudah terdapat bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa untuk mendukung proses pembelajaran, namun bahan ajar tersebut belum cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4.	Terdapat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.	✓		Terdapat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa <i>PowerPoint</i> sederhana dan video pembelajaran yang bersumber dari <i>YouTube</i> .
5.	Siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran ketika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.	✓		Siswa tertarik dan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif ketika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Lampiran 5. Lembar Kuisioner Siswa

LEMBAR KOESIONER SISWA

Nama : *Kadet Nanda Prasetya Wijaya*

No. Absen : *5*

Kelas : *✓*

Petunjuk:

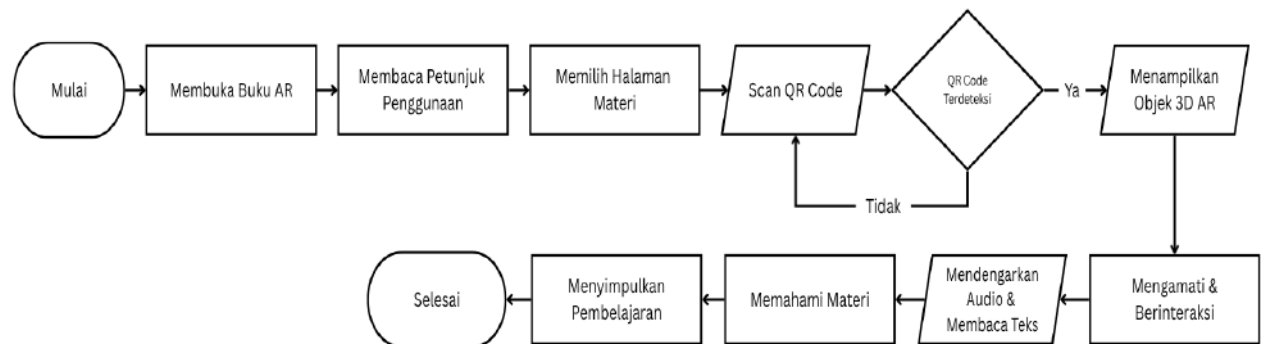
Berilah tanda centang (✓) pada kolom

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-Ragu (R)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

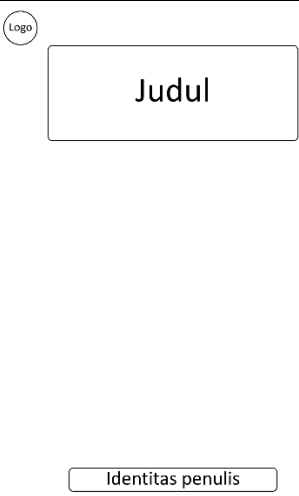
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.	✓				
2	Saya tahu bahwa teknologi bisa digunakan dalam kegiatan belajar.		✓			
3	Saya pernah melihat atau mendengar tentang Augmented Reality (AR).				✓	
4	Saya tertarik mencoba media pembelajaran yang bisa menampilkan gambar 3D.	✓				
5	Saya merasa belajar lebih menyenangkan jika menggunakan media digital.	✓				
6	Saya lebih semangat belajar jika ada gambar, suara, dan animasi.	✓				
7	Saya ingin mencoba belajar dengan media yang bisa dipindai menggunakan HP.	✓				
8	Saya merasa belajar akan lebih mudah jika materi disampaikan secara visual.	✓				
9	Saya belum pernah menggunakan media pembelajaran Augmented Reality.			✓		
10	Saya merasa teknologi bisa membantu saya memahami pelajaran lebih baik.		✓			

Lampiran 6. Bagan Alur (*Flowchart*)

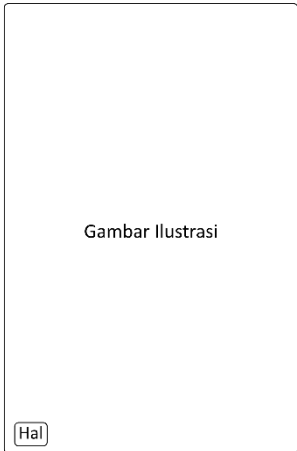
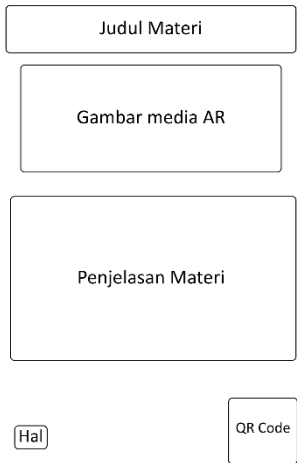
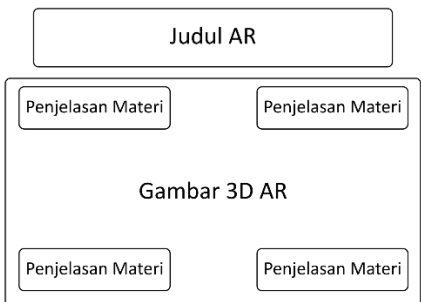
*Flowchart Media Augmented Reality (AR) Mitigasi Kekeringan Materi IPAS
Kelas V Sekolah Dasar*

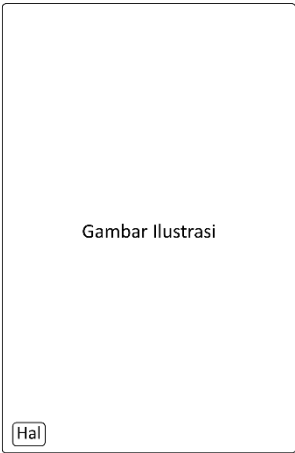
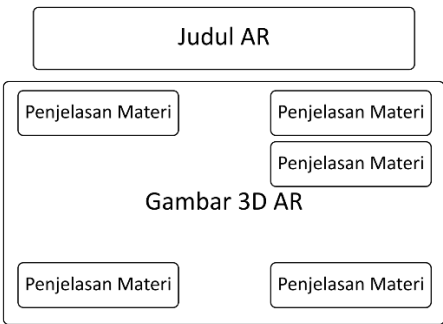


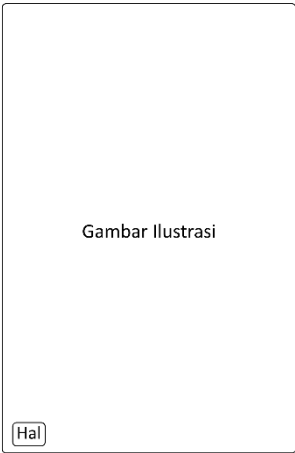
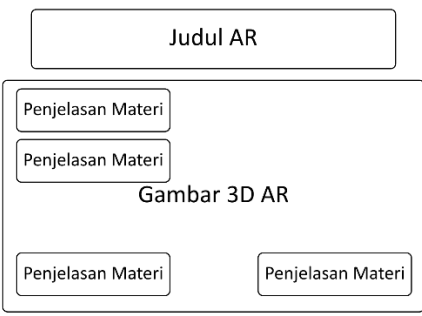
Lampiran 7. Papan Cerita (Storyboard)

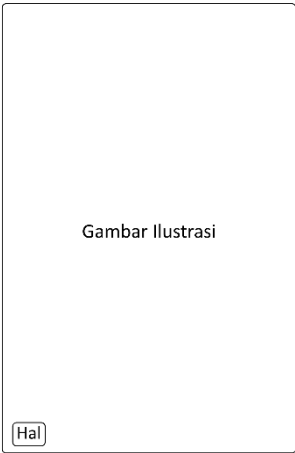
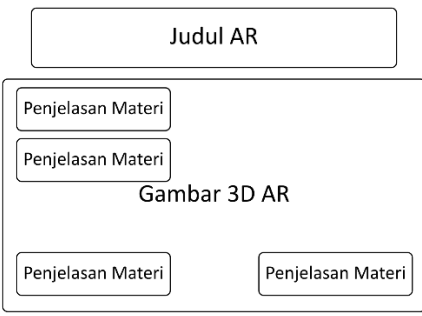
No	Sketsa	Bagian	Isi
1.		Halaman Cover	- Judul media - Identitas penulis - Logo Undiksha
2.		Halaman judul	- Judul media - Logo Undiksha - Identitas penulis - Identitas Instansi - Nomor halaman
3.		Halaman Daftar Isi	- Judul halaman daftar isi - Daftar isi - Nomor halaman

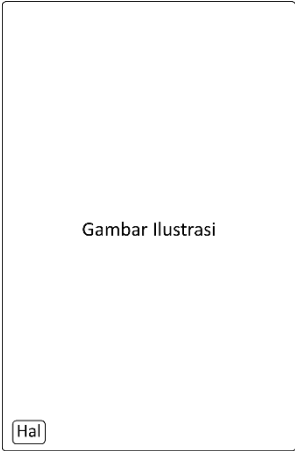
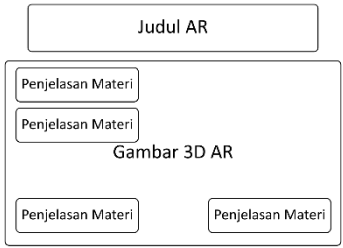
No	Sketsa	Bagian	Isi
4.	Capaian dan Tujuan pembelajaran Penjelasan Hal	Halaman Capaian dan Tujuan Pembelajaran	- Judul halaman capaian dan tujuan pembelajaran - Penjelasan capaian dan tujuan pembelajaran - Nomor halaman
5.	Gambar Ilustrasi Hal	Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi - Nomor halaman
6.	Petunjuk Penggunaan AR Penjelasan Hal	Halaman Petunjuk Penggunaan AR	- Judul Halaman Petunjuk Penggunaan AR - Penjelasan - Nomor halaman

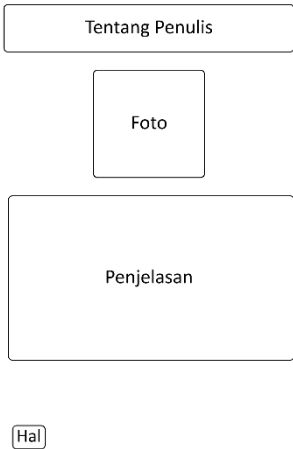
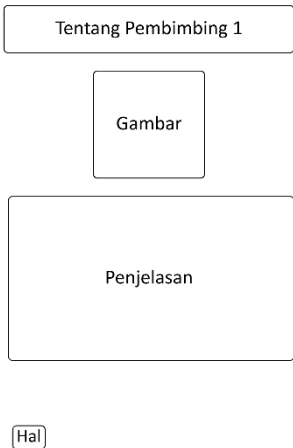
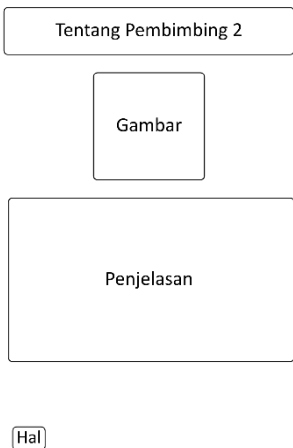
No	Sketsa	Bagian	Isi
7.		Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi materi - Nomor halaman
8.		Halaman Materi 1	- Judul Halaman Materi - Gambar AR - Penjelasan Materi - QR code AR - Nomor halaman
9.		AR Materi 1	- Judul AR - Gambar 3D AR - Tombol penjelasan materi - <i>Backsound</i> - <i>Sound</i> penjelasan

No	Sketsa	Bagian	Isi
10.		Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi materi - Nomor halaman
11.		Halaman Materi 2	- Judul Halaman Materi - Gambar AR - Penjelasan Materi - QR code AR - Nomor halaman
12.		AR Materi 2	- Judul AR - Gambar 3D AR - Tombol penjelasan materi - <i>Backsound</i> - <i>Sound</i> penjelasan

No	Sketsa	Bagian	Isi
13.		Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi materi - Nomor halaman
14		Halaman Materi 3	- Judul Halaman Materi - Gambar AR - Penjelasan Materi - QR code AR - Nomor halaman
15		AR Materi 3	- Judul AR - Gambar 3D AR - Tombol penjelasan materi - <i>Backsound</i> - <i>Sound</i> penjelasan

No	Sketsa	Bagian	Isi
16		Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi materi - Nomor halaman
17		Halaman Materi 4	- Judul Halaman Materi - Gambar AR - Penjelasan Materi - QR code AR - Nomor halaman
18		AR Materi 4	- Judul AR - Gambar 3D AR - Tombol penjelasan materi - <i>Backsound</i> - <i>Sound</i> penjelasan

No	Sketsa	Bagian	Isi
19		Halaman Ilustrasi	- Gambar Ilustrasi materi - Nomor halaman
20		Halaman Materi 5	- Judul Halaman Materi - Gambar AR - Penjelasan Materi - QR code AR - Nomor halaman
21		AR Materi 5	- Judul AR - Gambar 3D AR - Tombol penjelasan materi - <i>Backsound</i> - <i>Sound</i> penjelasan

No	Sketsa	Bagian	Isi
22		Halaman Tentang Penulis	- Judul halaman tentang penulis - Foto penulis - Penjelasan - Nomor halaman
23		Halaman Tentang Pembimbing 1	- Judul halaman tentang pembeimbing 1 - Foto pembimbing 1 - Penjelasan - Nomor halaman
24		Halaman Tentang Pembimbing 2	- Judul halaman tentang pembimbing 2 - Foto pembimbing 2 - Penjelasan - Nomor halaman

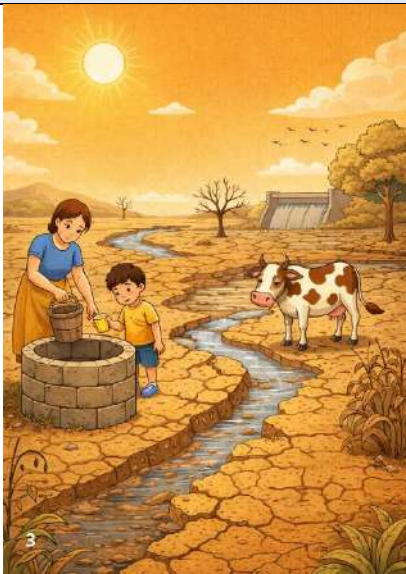
No	Sketsa	Bagian	Isi
25		Halaman Penutup	- Judul media - Logo Undiksha - Ringkasan buku



Lampiran 8. Media *Augmented Reality* (AR)

No	Keterangan	Visual
1.	Halaman Cover Pada halaman cover terdapat judul media sebagai identitas produk yang dikembangkan. Pada bagian pojok kiri atas terdapat identitas institusi. Tampilan cover menampilkan dua kondisi lingkungan, yaitu kekeringan dan lingkungan yang subur sebagai bentuk perbandingan. Ilustrasi yang digunakan dirancang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar.	
2.	Halaman Judul Pada halaman ini ditampilkan judul media sebagai identitas produk, logo institusi di bagian tengah, serta informasi penyusun, identitas diri, dan keterangan fakultas, universitas, serta tahun pembuatan di bagian bawah, dengan latar belakang perbandingan kondisi kekeringan dan lingkungan subur.	
3.	Halaman Daftar Isi Pada halaman ini ditampilkan daftar isi yang memuat susunan bagian-bagian dalam media pembelajaran secara sistematis beserta nomor halaman untuk memudahkan pengguna dalam menemukan materi.	

No	Keterangan	Visual
4.	Halaman Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Pada halaman ini ditampilkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga membantu siswa memahami arah dan hasil yang diharapkan.	 CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN Tujuan Pembelajaran Peserta didik mampu memahami konsep bencana kekeringan dengan mengidentifikasi penyebab, tanda-tanda awal, serta dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Peserta didik juga mampu menerapkan dan menganalisis berbagai upaya mitigasi kekeringan serta menunjukkan kepedulian melalui peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Capaian Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian kekeringan serta faktor-faktor penyebab terjadinya kekeringan. 2. Peserta didik mampu menjelaskan tanda-tanda awal dan dampak kekeringan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. 3. Peserta didik mampu menentukan dan mengelompokkan berbagai upaya mitigasi kekeringan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik mampu menyimpulkan pentingnya mitigasi kekeringan serta peran masyarakat dan pemerintah dalam upaya pencegahan kekeringan. IV
5.	Halaman Ilustrasi Petunjuk Penggunaan AR Pada halaman ini ditampilkan ilustrasi petunjuk penggunaan media yang menggambarkan langkah-langkah penggunaan <i>Augmented Reality</i> (AR), mulai dari pemindaian QR Code hingga menampilkan objek 3D. Ilustrasi disajikan secara visual dan berurutan untuk memudahkan siswa dalam memahami cara menggunakan media dengan benar.	
6.	Halaman Petunjuk Penggunaan AR Pada halaman ini disajikan petunjuk penggunaan <i>Augmented Reality</i> (AR) secara singkat dan jelas untuk membantu siswa dalam mengoperasikan media dengan benar.	 PETUNJUK PENGGUNAAN AR Berikut petunjuk penggunaan AR Mitigasi Kekeringan untuk Generasi Tonggoh: 1. Membuka AR • Buka link atau QR Code yang diberikan. • AR akan terbuka melalui browser atau aplikasi Assembler EDU. • Letakkan alinea kamera pada perangkat agar AR dapat berjalan. 2. Menjalani Pengalaman AR • Arahkan kamera ke marker / permukaan datar sesuai petunjuk. • Tunggu hingga objek 3D muncul di layar. • Anda sekarang dapat melihat materi AR tentang mitigasi kekeringan. 3. Tentang Scene • AR ini terdiri dari 5 scene pembelajaran. • Setiap Scene memiliki Link dan Barcode yang berbeda. • Setiap scene berisi informasi berbeda mengenai kekeringan. 4. Interaksi dengan Objek • Pengguna dapat berinteraksi dengan objek AR. • Gesek layar untuk melihat objek dari berbagai sisi. • Dekatkan kamera untuk melihat objek lebih detail. • Jauhkan kamera untuk melihat keseluruhan objek. 2

No	Keterangan	Visual
7.	Halaman Ilustrasi Pengertian Kekeringan Pada halaman ini terdapat ilustrasi yang menggambarkan pengertian kekeringan sebagai pengantar materi, yang akan dijelaskan lebih rinci pada halaman berikutnya. Ilustrasi tersebut membantu pembaca memperoleh gambaran awal mengenai kondisi kekeringan sebelum memahami penjelasan secara lebih mendalam.	
8.	Halaman Pengertian Kekeringan Halaman ini berisi judul “Pengertian Kekeringan”, materi penjelasan tentang pengertian, penyebab, tanda-tanda, dan dampak kekeringan, serta dilengkapi dengan gambar ilustrasi berbasis AR yang menggambarkan kondisi lingkungan saat kekeringan. Selain itu, terdapat kode QR yang dapat dipindai untuk menampilkan konten <i>Augmented Reality</i> (AR) yang menampilkan kondisi alam pasca kekeringan, dilengkapi papan penjelasan, backsound, serta audio penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.	 PENGERTIAN KEKERINGAN Kekeringan adalah keadaan ketika suatu daerah mengalami kekurangan air dalam waktu yang cukup lama. Pada kondisi ini, air menjadi sulit ditemukan sehingga manusia, hewan, dan tumbuhan tidak mendapatkan air yang cukup untuk kehidupan sehari-hari. Tanda-tanda kekeringan antara lain: hujan yang jarang turun, suhu sangat panas, serta sungai, sumur, dan sumber air yang mulai menyusut bahkan mengering. Kekeringan tidak hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku manusia, seperti boros menggunakan air, menebang pohon sembarangan, dan tidak menjaga lingkungan. Akibatnya, cadangan air semakin berkurang dan tanah menjadi kering serta retak. Dampaknya sangat besar bagi kehidupan, seperti terganggunya aktivitas manusia, tanaman sulit tumbuh, dan lingkungan menjadi gersang. Oleh karena itu, penting untuk hemat air dan menjaga alam agar kekeringan tidak semakin sering terjadi. 4 

No	Keterangan	Visual
9.	Halaman Ilustrasi Penyebab Kekeringan Halaman ini menampilkan ilustrasi penyebab kekeringan, seperti cuaca panas berkepanjangan, penebangan pohon, pencemaran lingkungan, serta penggunaan air yang berlebihan. Memberikan gambaran visual tentang berbagai faktor yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan air di lingkungan.	
10.	Halaman Penyebab kekeringan Halaman ini berisi judul “Penyebab Kekeringan”, materi penjelasan tentang berbagai faktor penyebab kekeringan seperti curah hujan rendah, musim kemarau panjang, penebangan hutan liar, penggunaan air berlebihan, dan perubahan iklim, serta dilengkapi dengan gambar ilustrasi berbasis AR yang menggambarkan kondisi lingkungan penyebab kekeringan. Selain itu, terdapat kode QR yang dapat dipindai untuk menampilkan konten <i>Augmented Reality</i> (AR) yang menyajikan visualisasi penyebab kekeringan secara lebih nyata, dilengkapi papan penjelasan, background, serta audio penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.	

No	Keterangan	Visual
11.	Halaman Ilustrasi Dampak Kekeringan Halaman ini menampilkan ilustrasi dampak kekeringan, seperti kekurangan air bersih, gagal panen, hewan ternak sakit atau mati, gangguan kesehatan, dan lingkungan gersang dan panas. Ilustrasi tersebut memberikan gambaran visual tentang berbagai akibat yang ditimbulkan oleh kekeringan terhadap kehidupan manusia, hewan, dan lingkungan.	
12.	Halaman Dampak kekeringan Halaman ini berisi judul “Dampak Kekeringan”, materi penjelasan tentang berbagai dampak kekeringan seperti kekurangan air bersih, gagal panen, hewan ternak sakit atau mati, masalah kesehatan, serta lingkungan yang menjadi gersang dan panas, serta dilengkapi dengan gambar ilustrasi berbasis AR yang menggambarkan kondisi dampak kekeringan pada lingkungan. Selain itu, terdapat kode QR yang dapat dipindai untuk menampilkan konten <i>Augmented Reality</i> (AR) yang menyajikan visualisasi dampak kekeringan secara lebih nyata, dilengkapi papan penjelasan, backsound, serta audio penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.	 DAMPAK KEKERINGAN Kekeringan dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan. Dampak ini tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi juga oleh hewan, tumbuhan, dan lingkungan. Berikut dampak kekeringan: 1. Kekurangan air bersih Air menjadi sulit diperoleh sehingga aktivitas sehari-hari seperti minum, memasak, mandi, dan mencuci terganggu. 2. Gagal panen Tanaman kekurangan air sehingga layu, kering, dan mati, menyebabkan hasil pertanian menurun. 3. Hewan ternak sakit atau mati Kekurangan air dan pakan membuat hewan ternak mudah sakit bahkan mati. 4. Masalah kesehatan Kurangnya air bersih dapat menyebabkan penyakit seperti diare dan penyakit kulit. 5. Lingkungan gersang dan panas Banyak tumbuhan mati dan tanah retak, sehingga lingkungan menjadi kering dan tidak nyaman. 8 Scin Dukung 

No	Keterangan	Visual
13.	Halaman Ilustrasi Cara Menanggulangi Kekeringan Halaman ini menampilkan ilustrasi cara menanggulangi kekeringan, seperti menghemat air, menampung air hujan, menanam dan merawat pohon, memperbaiki dan menjaga saluran irigasi, dan menggunakan air sesuai kebutuhan. Ilustrasi tersebut memberikan gambaran visual tentang berbagai cara menanggulangi kekeringan.	
14	Halaman Cara Menanggulangi Kekeringan Halaman ini berisi materi tentang upaya menanggulangi kekeringan, seperti penghematan air, penampungan air hujan, menanam dan merawat pohon, memperbaiki dan menjaga saluran irigasi, dan menggunakan air sesuai kebutuhan. Dilengkapi ilustrasi berbasis AR dan kode QR yang menampilkan visualisasi cara penanggulangan kekeringan secara lebih nyata, dengan papan penjelasan, backsound, dan audio agar pembelajaran lebih interaktif.	CARA MENANGGULANGI KEKERINGAN  10

No	Keterangan	Visual
15	Halaman Ilustrasi Peran Masyarakat Halaman ini menampilkan ilustrasi peran masyarakat dalam menanggulangi kekeringan, seperti menjaga sumber mata air, tidak membuang sampah ke sungai, menjaga kebersihan lingkungan, dan menggunakan air dengan bijak. Ilustrasi tersebut memberikan gambaran visual tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga ketersediaan air dan kelestarian lingkungan.	
16	Halaman Peran Masyarakat Halaman ini berisi judul “Peran Masyarakat”, materi penjelasan tentang berbagai peran masyarakat dalam menanggulangi kekeringan, menjaga sumber mata air, tidak membuang sampah ke sungai, serta memanfaatkan sumber air secara bijak. Halaman ini juga dilengkapi dengan kode QR yang dapat dipindai untuk menampilkan konten <i>Augmented Reality</i> (AR) yang menyajikan visualisasi peran masyarakat secara lebih nyata, dilengkapi papan penjelasan, backsound, serta audio penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.	 PERAN MASYARAKAT Menanggapi kekeringan bukan hanya tugas pemerintah, tetapi tanggung jawab kita semua. Jika masyarakat dan siswa bekerja sama, dampak kekeringan dapat dikurangi dan lingkungan tetap terjaga. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan air, antara lain: 1. Menjaga sumber air. Masyarakat perlu menjaga sungai, mata air, dan sumur agar tetap bersih dan tidak rusak. Sumber air yang terjaga akan menyediakan air lebih lama, terutama saat musim kemarau. 2. Tidak membuang sampah ke sungai. Sampah yang dibuang ke sungai dapat menyumbat aliran air dan mencemari air. Sungai yang bersih membantu air mengalir dengan lancar dan tetap dapat dimanfaatkan. 3. Menggunakan air secara bijak. Menggunakan air secara bijak dan tidak berlebihan membantu menjaga persediaan air agar cukup untuk semua orang, baik sekarang maupun di masa depan. 12 Scan QR Code Peran Masyarakat dan Siswa 

No	Keterangan	Visual
17	Halaman Ilustrasi Peran Siswa Halaman ini menampilkan ilustrasi peran siswa dalam menanggulangi kekeringan, seperti menghemat penggunaan air, menanam tanaman di sekitar sekolah atau rumah, serta mengajak teman untuk peduli lingkungan. Ilustrasi tersebut memberikan gambaran visual tentang pentingnya peran siswa dalam menjaga ketersediaan air dan kelestarian lingkungan.	 The illustration is divided into four panels. Top-left: A boy and a girl are at a public water tap; the boy is turning the handle to stop the water from running. Top-right: Two boys are talking; one is holding a water drop icon and a tree icon. Bottom-left: A group of students are planting a small tree in a hole they've dug. Bottom-right: A group of students are standing together, one is holding a small plant, and they appear to be talking to each other.
18	Halaman Peran Siswa Halaman ini berisi judul “Peran Siswa”, materi penjelasan tentang berbagai peran siswa dalam menanggulangi kekeringan, seperti menghemat penggunaan air, menanam tanaman di sekitar sekolah atau rumah, serta mengajak teman untuk peduli lingkungan. Selain Halaman ini juga dilengkapi dengan kode QR yang dapat dipindai untuk menampilkan konten <i>Augmented Reality</i> (AR) yang menyajikan visualisasi peran siswa secara lebih nyata, dilengkapi papan penjelasan, background, serta audio penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.	 The screenshot shows a mobile application interface. At the top, it says "PERAN SISWA". Below that is a 3D model of a landscape with a dry riverbed, a small house, and a tree. A list of roles is shown: "1. Menghemat air di rumah dan di sekolah", "2. Menanam dan merawat tanaman", and "3. Mengajak teman peduli lingkungan". Below the list is a QR code. At the bottom, there is a section titled "Peran Masyarakat dan Siswa" with a 3D model of a village scene and a list of roles: "1. Menghemat penggunaan air", "2. Menanam dan merawat pohon", "3. Mengajak masyarakat peduli lingkungan", and "4. Menanam dan merawat pohon".

No	Keterangan	Visual
19	Halaman Tentang Penulis Halaman ini menampilkan judul “Tentang Penulis”, foto profil penulis, serta identitas singkat seperti nama, kampus, dan NIM. Selain itu, terdapat penjelasan tujuan penulisan buku.	 TENTANG PENULIS I Wayan Sema Budiyana merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan NIM 2211031331. Penulis memiliki minat dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi. Buku Mitigasi Kekeringan untuk Generasi Tangguh ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya mitigasi kekeringan sejak dini. Melalui media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, penulis berharap generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang peduli lingkungan, tangguh, serta siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. 15
20	Halaman Tentang Dosen Pembimbing I Halaman ini menampilkan judul “Tentang Dosen Pembimbing I”, dilengkapi dengan foto profil dosen pembimbing. Pada bagian bawahnya terdapat deskripsi yang menjelaskan peran dosen pembimbing dalam proses penyusunan buku dan pengembangan media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR), khususnya dalam memberikan arahan, bimbingan konsep, serta memastikan materi mudah dipahami oleh siswa.	 TENTANG DOSEN PEMBIMBING I Dr. I Gusti Ayu Iri Agustien adalah dosen pembimbing dalam pembuatan buku Mitigasi Kekeringan untuk Generasi Tangguh dan pengembangan aplikasi Augmented Reality (AR) yang mendukung materi tersebut. Beliau memberikan bimbingan dalam menyusun konsep buku dan penggunaan AR sebagai media pembelajaran yang interaktif. Beliau menasihatkan bahwa materi yang ada mungkin dalam buku dan aplikasi AR mudah dipahami oleh siswa serta penerapannya pada integrasi teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar, khususnya terkait isu lingkungan. Bimbingan beliau sangat membantu dalam pengembangan ide-ide inovatif untuk mendukung pemahaman peserta didik tentang mitigasi kekeringan secara lebih menyenangkan dan visual. 16

No	Keterangan	Visual
21	Halaman Tentang Dosen Pembimbing II Halaman ini menampilkan judul “Tentang Dosen Pembimbing II”, dilengkapi dengan foto profil dosen pembimbing. Pada bagian bawahnya terdapat deskripsi yang menjelaskan peran dosen pembimbing dalam proses penyusunan buku dan pengembangan media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR), khususnya dalam memberikan arahan, bimbingan konsep, serta memastikan materi mudah dipahami oleh siswa.	 The image shows a page from a book titled "TENTANG DOSEN PEMBIMBING II". It features a portrait of a woman, Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd., who is the mentor. The text describes his role in guiding the book's development and providing conceptual guidance. The page number 17 is visible at the bottom.
22	Halaman Penutup Halaman penutup ini menampilkan judul buku “Mitigasi Kekeringan untuk Generasi Tangguh”. Halaman ini berisi ringkasan isi buku, mulai dari pengertian kekeringan, penyebab, dampak terhadap kehidupan, hingga upaya penanggulangannya melalui tindakan sederhana. Selain itu, dijelaskan juga tujuan pembelajaran yaitu menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab siswa dalam menjaga lingkungan serta menggunakan air secara bijaksana. Halaman ini dilengkapi dengan ilustrasi anak-anak yang mencerminkan aktivitas peduli lingkungan sebagai penguatan pesan edukatif.	 The image shows a page from a book titled "Mitigasi Kekeringan untuk Generasi Tangguh". It features colorful illustrations of children and text explaining the concept of drought, its causes, and ways to mitigate it. The page number 18 is visible at the bottom.

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2263/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 11 februari 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 5 Karangasem
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Wayan Satria Budi yana
NIM : 2211031331
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 10. Surat Balasan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 SEKOLAH DASAR NEGERI 5 KARANGASEM
 Alamat : Bhayangkara- Amlapura, Kode Pos. 80811
 E-Mail : sdn5karangasem@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 400.3.5/088/SDN5KRS/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

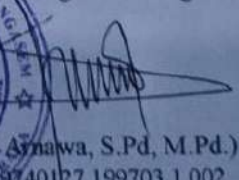
Nama	: I Putu Arnawa, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19740127 199703 1 002
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I / IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 5 Karangasem

Menerangkan bahwa kami menerima mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama	: I Wayan Satria Budiya
NIM	: 2211031331
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar/PENDAS
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

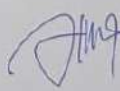
Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di SD Negeri 5 Karangasem, Sesuai dengan surat permohonan dari Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ilmu Pendidikan yang bernomor **2263/UN48.10.1/PK.01.03/2026**, untuk melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana fungsinya.

Amlapura, 16 April 2026
 Kepala SD Negeri 5 Karangasem

 (I Putu Arnawa, S.Pd, M.Pd.)
 19740127 199703 1 002



Lampiran 11. Surat Keterangan Uji Judges

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id
SURAT KETERANGAN UJI <i>JUDGES</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197612142009122002
Jabatan	: Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:	
Nama	: I Wayan Satria Budiyana
NIM	: 2211031331
Prodi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Memang benar telah melakukan uji <i>judges</i> Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.	
Singaraja, 28 Januari 2026	
Validator,	
	
Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd. NIP. 197612142009122002	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198408282009122005
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Wayan Satria Budiyan
NIM : 2211031331
Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Singaraja, 28 Januari 2026

Validator,

Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198307262009121004

Lampiran 12. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Media Judges I

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Ahli Media

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Teks				
1	Kesesuaian jenis teks dengan karakteristik siswa kelas V SD.	✓		
2	Kesesuaian ukuran teks sehingga mudah dibaca oleh siswa.	✓		
3	Kejelasan teks pada setiap tahapan materi mitigasi kekeringan.	✓		
4	Kesesuaian warna teks dengan tampilan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
Aspek Gambar				
5	Kejelasan gambar 3D yang ditampilkan pada media.	✓		
6	Kemenarikan gambar <i>Augmented Reality</i> dalam media.	✓		
7	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan penjelasan materi.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Ketepatan penempatan gambar <i>Augmented Reality</i> pada media.	✓		
9	Kejelasan QR Code pada buku untuk memunculkan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
Aspek Audio				
10	Kesesuaian audio dengan materi mitigasi kekeringan yang disajikan.	✓		
Aspek Layout				
11	Kescrasian tata letak tulisan dan elemen visual pada media 3D.	✓		
12	Konsistensi penggunaan teks dan tampilan antar bagian media.	✓		
13	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi mitigasi kekeringan.	✓		
Aspek Penggunaan				
14	Kejelasan dan kemudahan petunjuk penggunaan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
15	Kemudahan penggunaan media <i>Augmented Reality</i> oleh siswa.	✓		
16	Media <i>Augmented Reality</i> dapat digunakan secara berulang tanpa kendala.	✓		

C. Komentor/Saran

Singaraja, 26 Januari 2026

Validator,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Lampiran 13. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Media Judges II

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Ahli Media

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Teks				
1	Kesesuaian jenis teks dengan karakteristik siswa kelas V SD.	✓		
2	Kesesuaian ukuran teks sehingga mudah dibaca oleh siswa.	✓		
3	Kejelasan teks pada setiap tahapan materi mitigasi kekeringan.	✓		
4	Kesesuaian warna teks dengan tampilan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
Aspek Gambar				
5	Kejelasan gambar 3D yang ditampilkan pada media.	✓		
6	Kemenarikan gambar <i>Augmented Reality</i> dalam media.	✓		
7	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan penjelasan materi.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Ketepatan penempatan gambar <i>Augmented Reality</i> pada media.	✓		
9	Kejelasan QR Code pada buku untuk memunculkan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
Aspek Audio				
10	Kesesuaian audio dengan materi mitigasi kekeringan yang disajikan.	✓		
Aspek Layout				
11	Keserasian tata letak tulisan dan elemen visual pada media 3D.	✓		
12	Konsistensi penggunaan teks dan tampilan antar bagian media.	✓		
13	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi mitigasi kekeringan.	✓		
Aspek Penggunaan				
14	Kejelasan dan kemudahan petunjuk penggunaan media <i>Augmented Reality</i> 3D.	✓		
15	Kemudahan penggunaan media <i>Augmented Reality</i> oleh siswa.	✓		
16	Media <i>Augmented Reality</i> dapat digunakan secara berulang tanpa kendala.	✓		

C. Komenta/Saran

Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dan layak digunakan.

Singaraja, 26 Januari 2026

Validator,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

Lampiran 14. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Materi Judges I

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Ahli Media

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Relevansi (Kesesuaian)				
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	✓		
2	Kesesuaian konsep materi pembelajaran dengan media yang digunakan.	✓		
3	Kedalaman materi yang disajikan.	✓		
4	Kelengkapan materi pembelajaran.	✓		
5	Kesesuaian materi setiap bagian media dengan materi yang disajikan.	✓		
6	Materi didukung dengan media yang tepat.	✓		
Aspek Kebahasaan				
7	Penggunaan kosakata yang tepat, lugas, dan komunikatif.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SD.	✓		
9	Istilah digunakan secara konsisten dan mudah dipahami.	✓		
Aspek Audio				
10	Materi pembelajaran tersusun dengan sistematis.	✓		
11	Uraian pembahasan setiap materi jelas dan tidak menimbulkan multitafsir.	✓		
12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	✓		
13	Materi mendorong pemahaman konsep secara mendalam.	✓		
14	Materi memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis.	✓		
15	Materi dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓		

C. Komenta/Saran

Singaraja, 26 Januari 2026

Validator,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Lampiran 15. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Materi Judges II

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Ahli Media

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Relevansi (Kesesuaian)				
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	✓		
2	Kesesuaian konsep materi pembelajaran dengan media yang digunakan.	✓		
3	Kedalaman materi yang disajikan.	✓		
4	Kelengkapan materi pembelajaran.	✓		
5	Kesesuaian materi setiap bagian media dengan materi yang disajikan.	✓		
6	Materi didukung dengan media yang tepat.	✓		
Aspek Kebahasaan				
7	Penggunaan kosakata yang tepat, lugas, dan komunikatif.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SD.	✓		
9	Istilah digunakan secara konsisten dan mudah dipahami.	✓		
Aspek Audio				
10	Materi pembelajaran tersusun dengan sistematis.	✓		
11	Uraian pembahasan setiap materi jelas dan tidak menimbulkan multitafsir.	✓		
12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	✓		
13	Materi mendorong pemahaman konsep secara mendalam.	✓		
14	Materi memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis.	✓		
15	Materi dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓		

C. Komentar/Saran

Pernyataan yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator

Singaraja, 26 Januari 2026

Validator,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

Lampiran 16. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Kepraktisan Judges I

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

LEMBAR INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN RESPON SISWA

PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM

A. Petunjuk Pengerjaan

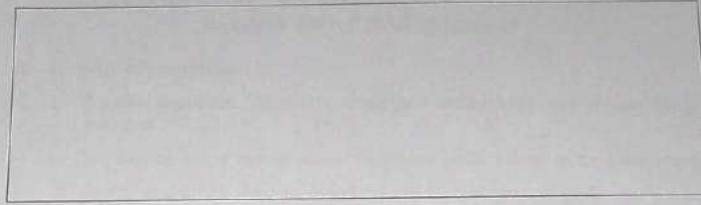
1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Kepraktisan Respon Siswa

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Media Pembelajaran				
1	Saya bisa menggunakan media ini tanpa dibantu guru.	✓		
2	Saya merasa media pembelajaran ini menarik.	✓		
3	Media ini sesuai dengan materi yang sedang saya pelajari.	✓		
4	Media ini membuat saya ikut aktif saat belajar.	✓		
5	Saya senang menggunakan media ini.	✓		
Aspek Materi				
6	Saya mengerti kata-kata yang ada di media ini.	✓		
7	Materi pada media ini mudah saya mengerti.	✓		
8	Gambar dan tampilan materi pada media ini menarik.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Manfaat				
9	Saya jadi ingin belajar ketika menggunakan media ini.	✓		
Aspek Pengalaman Belajar				
10	Saya lebih mudah mengingat materi dengan media AR ini.	✓		

C. Komentat/Saran



Singaraja, 27 Januari 2026

Validator,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP: 197612142009122002

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*

LEMBAR INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN RESPON GURU
 PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
 KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
 KELAS V SD N 5 KARANGASEM

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Kepraktisan Respon Guru

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Isi Materi				
1	Materi sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan.	✓		
2	Materi sesuai dengan pembelajaran IPAS.	✓		
3	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran.	✓		
Aspek Penyajian				
4	Media disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.	✓		
5	Materi disajikan secara sistematis.	✓		
6	Media memfasilitasi pembelajaran aktif siswa.	✓		
Aspek Kebahasaan				
7	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.	✓		
Aspek Tampilan				
9	Tampilan media <i>Augmented Reality</i> menarik.	✓		
10	Kualitas objek 3D dalam media <i>Augmented Reality</i> .	✓		
11	Visual media sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		
Aspek Teknis				
12	Media <i>Augmented Reality</i> mudah digunakan.	✓		
Aspek Motivasi				
13	Media pembelajaran mampu memotivasi siswa.	✓		
Aspek Evaluasi				
14	Media <i>Augmented Reality</i> 3D menarik digunakan dalam pembelajaran.	✓		
15	Media memungkinkan adanya refleksi atau umpan balik bagi guru.	✓		

C. Komenta/Saran

pernyataan 3 → Materi sesuai dengan Capaian
pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Singaraja, 27 Januari 2026

Validator,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Lampiran 17. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Kepraktisan Judges II

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

LEMBAR INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN RESPON SISWA

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Kepraktisan Respon Siswa

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Media Pembelajaran				
1	Saya bisa menggunakan media ini tanpa dibantu guru.	✓		
2	Saya merasa media pembelajaran ini menarik.	✓		
3	Media ini sesuai dengan materi yang sedang saya pelajari.	✓		
4	Media ini membuat saya ikut aktif saat belajar.	✓		
5	Saya senang menggunakan media ini.	✓		
Aspek Materi				
6	Saya mengerti kata-kata yang ada di media ini.	✓		
7	Materi pada media ini mudah saya mengerti.	✓		
8	Gambar dan tampilan materi pada media ini menarik.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Manfaat				
9	Saya jadi ingin belajar ketika menggunakan media ini.	✓		
Aspek Pengalaman Belajar				
10	Saya lebih mudah mengingat materi dengan media AR ini.	✓		

C. Komenta/Saran

Sudah bisa langsung diadopsi

Singaraja, 27 Januari 2026

Validator,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*

LEMBAR INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN RESPON GURU
 PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
 KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
 KELAS V SD N 5 KARANGASEM

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Kepraktisan Respon Guru

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Aspek Isi Materi				
1	Materi sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan.	✓		
2	Materi sesuai dengan pembelajaran IPAS.	✓		
3	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran.	✓		
Aspek Penyajian				
4	Media disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.	✓		
5	Materi disajikan secara sistematis.	✓		
6	Media memfasilitasi pembelajaran aktif siswa.	✓		
Aspek Kebahasaan				
7	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	✓		

No	Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
8	Kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.	✓		
Aspek Tampilan				
9	Tampilan media <i>Augmented Reality</i> menarik.	✓		
10	Kualitas objek 3D dalam media <i>Augmented Reality</i> .	✓		
11	Visual media sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		
Aspek Teknis				
12	Media <i>Augmented Reality</i> mudah digunakan.	✓		
Aspek Motivasi				
13	Media pembelajaran mampu memotivasi siswa.	✓		
Aspek Evaluasi				
14	Media <i>Augmented Reality</i> 3D menarik digunakan dalam pembelajaran.	✓		
15	Media memungkinkan adanya refleksi atau umpan balik bagi guru.	✓		

C. Komentor/Saran

Semua pernyataan sudah relevan dan layak digunakan

Singaraja, 27 Januari 2026

Validator,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

**Lampiran 18. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Efektivitas
Hail Belajar Siswa Judges I**

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

LEMBAR INSTRUMEN Uji EFEKTIVITAS

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Efektivitas

No	Pertanyaan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kekeringan adalah keadaan ketika ... A. hujan turun terus-menerus B. air melimpah di sungai C. kekurangan air dalam waktu lama D. tanah menjadi subur	✓		
2	Salah satu penyebab terjadinya kekeringan adalah ... A. curah hujan tinggi B. musim kemarau panjang C. banyaknya sungai D. tanah yang subur	✓		

3	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar tersebut, dampak kekeringan bagi kehidupan manusia adalah ... A. Tanah menjadi lebih subur B. Produksi hasil pertanian menurun C. Kualitas udara meningkat D. Curah hujan bertambah	✓		
4	Perhatikan gambar berikut!  Tanda awal terjadinya kekeringan yang ditunjukkan pada gambar adalah ... A. Terjadinya banjir bandang B. Debit air sungai berkurang C. Tanah menjadi lembap D. Tumbuhnya tanaman air	✓		
5.	Kekeringan sering terjadi pada musim ... A. Hujan C. kemarau B. Dingin D. semi	✓		
6	Salah satu faktor alam penyebab kekeringan adalah ... A. penggunaan air berlebihan B. perubahan iklim	✓		

	A. Mengurangi pencemaran air B. Menyimpan cadangan air bersih C. Mempercepat aliran air hujan D. Menghilangkan genangan air			
10	Perhatikan gambar berikut!  Kegiatan pada gambar termasuk upaya mitigasi kekeringan karena ... A. Membuat tanah menjadi keras B. Mengurangi jumlah tumbuhan C. Membantu tanah menyimpan air D. Mempercepat penguapan air	✓		
11	Jika kekeringan berlangsung lama, maka tindakan yang tepat untuk mengurangi dampaknya adalah ... A. menggunakan air sebanyak-banyaknya B. menampung air hujan dan menghemat penggunaan air C. membiarkan sungai tercemar sampah D. menebang pohon untuk membuka lahan	✓		
12	Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut! 1. Menampung air hujan 2. Membuang sampah ke sungai 3. Menghemat penggunaan air 4. Menebang pohon secara sembarangan Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan ditunjukkan oleh	✓		

	nomor ... A. 1) dan 2) B. 1) dan 3) C. 2) dan 4) D. 3) dan 4)			
13	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ... A. Mempercepat aliran air ke sungai B. Mengurangi daya serap tanah C. Menjaga ketersediaan air tanah D. Menyebabkan tanah cepat kering	✓		
14	Perhatikan gambar berikut!  Akibat yang paling mungkin terjadi jika tidak dilakukan mitigasi kekeringan adalah ... A. Kebutuhan air masyarakat terpenuhi B. Ketersediaan air semakin melimpah C. Masyarakat mengalami kesulitan air bersih D. Lingkungan menjadi lebih subur	✓		

15	Perhatikan penjelasan berikut! Di suatu daerah, banyak pohon ditebang sehingga tanah menjadi kering dan air hujan tidak terserap dengan baik. Setelah dilakukan penanaman pohon kembali, kondisi lingkungan mulai membaik dan air tanah bertambah. Berdasarkan peristiwa tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ... A. membuat tanah menjadi panas B. membantu tanah menyerap dan menyimpan air C. mempercepat penguapan air D. menyebabkan banjir saat hujan	✓		
16	Contoh perilaku yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ... A. mencuci kendaraan setiap hari B. menampung air hujan C. membiarkan keran bocor D. menebang pohon	✓		
17	Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ... A. pembakaran lahan B. kerja bakti membuat sumur resapan C. penebangan pohon D. pembuangan limbah	✓		
18	Upaya yang dapat dilakukan di sekolah untuk menghemat air adalah ... A. membiarkan kran terbuka B. menggunakan air seperlunya C. menyiram tanaman berlebihan D. membuang air bersih	✓		
19	Jika terjadi kekeringan, tindakan yang tepat adalah ... A. menggunakan air dengan boros B. mencari sumber air alternatif C. menutup semua sumber air D. merusak lingkungan	✓		

20	Perhatikan penjelasan berikut! Daerah yang banyak ditumbuhi pohon jarang mengalami kekeringan walaupun hujan jarang turun. Sebaliknya, daerah yang sedikit pohonnya lebih cepat kekurangan air. Kesimpulan yang paling tepat dari penjelasan tersebut adalah ... A. pohon menyebabkan air cepat menguap B. pohon membantu menjaga cadangan air di dalam tanah C. pohon membuat tanah menjadi keras D. pohon mengurangi jumlah air hujan	✓		
21	Perhatikan peristiwa berikut! Di sebuah desa, masyarakat tidak menghemat air, tidak menanam pohon, dan membiarkan sumber air tercemar. Ketika musim kemarau panjang terjadi, sumur warga mulai mengering dan pertanian terganggu. Berdasarkan peristiwa tersebut, akibat tidak dilakukannya mitigasi kekeringan adalah ... A. persediaan air semakin melimpah B. risiko kekeringan meningkat C. lingkungan menjadi lebih subur D. hujan turun sepanjang tahun	✓		

22	Perhatikan gambar berikut!  Kesimpulan yang tepat berdasarkan gambar tersebut adalah ... A. Irigasi tidak berpengaruh terhadap kekeringan B. Kerusakan irigasi memperparah dampak kekeringan C. Kekeringan hanya disebabkan oleh hujan D. Irigasi tidak dibutuhkan di lahan pertanian	✓		
23	Perhatikan dua kondisi berikut! Desa A memiliki banyak pohon, masyarakatnya menghemat air, dan pemerintah menyediakan penampungan air hujan. Desa B banyak menebang pohon, air digunakan secara berlebihan, dan tidak ada penampungan air. Saat musim kemarau panjang, Desa A tetap memiliki persediaan air, sedangkan Desa B mengalami kekeringan parah. Kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah ... A. kekeringan hanya disebabkan oleh musim kemarau	✓		

	B. mitigasi kekeringan tidak perlu dilakukan jika hujan jarang C. mitigasi kekeringan paling efektif dilakukan dengan menjaga lingkungan dan mengelola air bersama-sama D. kekeringan terjadi karena jumlah penduduk yang banyak			
25	Perhatikan cerita berikut! Pemerintah di suatu daerah membuat waduk dan tempat penampungan air, memperbaiki saluran air ke sawah, serta memberi penjelasan kepada masyarakat tentang cara menghemat air. Semua kegiatan tersebut dilakukan agar daerah tersebut tidak kekurangan air saat musim kemarau. Berdasarkan cerita tersebut, peran pemerintah dalam mitigasi kekeringan adalah ... A. membiarkan lingkungan menjadi rusak B. menyediakan sarana pengelolaan air dan mengedukasi masyarakat C. menutup sumber air D. mengurangi jumlah pohon	✓		
24	Perhatikan peristiwa berikut! Warga di suatu desa membiasakan diri menghemat air, menanam pohon di sekitar rumah, dan menjaga kebersihan sumber air. Kebiasaan tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak kekeringan saat musim kemarau. Berdasarkan peristiwa tersebut, peran masyarakat dalam mitigasi kekeringan adalah ... A. merusak lingkungan B. menghemat penggunaan air C. membakar hutan D. membuang sampah ke sungai	✓		

C. Komentor/Saran



Singaraja, 24 Februari 2026

Validator,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Lampiran 19. Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Efektivitas Hasil Belajar Siswa Judjes II

LEMBAR PENILAIAN JUDGES
LEMBAR INSTRUMEN Uji EFEKTIVITAS
PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pernyataan pada instrumen.

B. Tabel Validasi Instrumen Efektivitas

No	Pertanyaan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kekeringan adalah keadaan ketika ... A. hujan turun terus-menerus B. air melimpah di sungai C. kekurangan air dalam waktu lama D. tanah menjadi subur	✓		
2	Salah satu penyebab terjadinya kekeringan adalah ... A. curah hujan tinggi B. musim kemarau panjang C. banyaknya sungai D. tanah yang subur	✓		

3	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar tersebut, dampak kekeringan bagi kehidupan manusia adalah ... A. Tanah menjadi lebih subur B. Produksi hasil pertanian menurun C. Kualitas udara meningkat D. Curah hujan bertambah	✓		
4	Perhatikan gambar berikut!  Tanda awal terjadinya kekeringan yang ditunjukkan pada gambar adalah ... A. Terjadinya banjir bandang B. Debit air sungai berkurang C. Tanah menjadi lembap D. Tumbuhnya tanaman air	✓		
5.	Kekeringan sering terjadi pada musim ... A. Hujan C. kemarau B. Dingin D. semi	✓		
6	Salah satu faktor alam penyebab kekeringan adalah ... A. penggunaan air berlebihan B. perubahan iklim	✓		

	C. pembangunan waduk D. penanaman pohon			
7	Dampak kekeringan bagi manusia adalah ... A. air semakin banyak B. hasil panen meningkat C. kesulitan memperoleh air bersih D. tanah menjadi subur	✓		
8	Perhatikan cerita berikut! Di suatu desa, masyarakat tidak menghemat air, tidak menanam pohon, dan tidak menampung air hujan. Ketika musim kemarau panjang datang, desa tersebut mengalami kekurangan air bersih dan lahan pertanian menjadi kering. Akibat yang akan terjadi karena tidak dilakukannya mitigasi kekeringan adalah ... A. Persediaan air semakin melimpah B. Lingkungan menjadi lebih hijau C. Petani mengalami gagal panen dan warga kesulitan air D. Sungai dan waduk terisi penuh	✓		
9	Perhatikan gambar berikut!  Tindakan pada gambar tersebut merupakan upaya mitigasi kekeringan karena ...	✓		

	A. Mengurangi pencemaran air B. Menyimpan cadangan air bersih C. Mempercepat aliran air hujan D. Menghilangkan genangan air			
10	Perhatikan gambar berikut!  Kegiatan pada gambar termasuk upaya mitigasi kekeringan karena ... A. Membuat tanah menjadi keras B. Mengurangi jumlah tumbuhan C. Membantu tanah menyimpan air D. Mempercepat penguapan air	✓		
11	Jika kekeringan berlangsung lama, maka tindakan yang tepat untuk mengurangi dampaknya adalah ... A. menggunakan air sebanyak-banyaknya B. menampung air hujan dan menghemat penggunaan air C. membiarkan sungai tercemar sampah D. menebang pohon untuk membuka lahan	✓		
12	Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut! 1. Menampung air hujan 2. Membuang sampah ke sungai 3. Menghemat penggunaan air 4. Menebang pohon secara sembarangan Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan ditunjukkan oleh	✓		

	nomor ... A. 1) dan 2) B. 1) dan 3) C. 2) dan 4) D. 3) dan 4)			
13	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ... A. Mempercepat aliran air ke sungai B. Mengurangi daya serap tanah C. Menjaga ketersediaan air tanah D. Menyebabkan tanah cepat kering	✓		
14	Perhatikan gambar berikut!  Akibat yang paling mungkin terjadi jika tidak dilakukan mitigasi kekeringan adalah ... A. Kebutuhan air masyarakat terpenuhi B. Ketersediaan air semakin melimpah C. Masyarakat mengalami kesulitan air bersih D. Lingkungan menjadi lebih subur	✓		

15	Perhatikan penjelasan berikut! Di suatu daerah, banyak pohon ditebang sehingga tanah menjadi kering dan air hujan tidak terserap dengan baik. Setelah dilakukan penanaman pohon kembali, kondisi lingkungan mulai membaik dan air tanah bertambah. Berdasarkan peristiwa tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ... A. membuat tanah menjadi panas B. membantu tanah menyerap dan menyimpan air C. mempercepat penguapan air D. menyebabkan banjir saat hujan	✓		
16	Contoh perilaku yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ... A. mencuci kendaraan setiap hari B. menampung air hujan C. membiarkan keran bocor D. menebang pohon	✓		
17	Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ... A. pembakaran lahan B. kerja bakti membuat sumur resapan C. penebangan pohon D. pembuangan limbah	✓		
18	Upaya yang dapat dilakukan di sekolah untuk menghemat air adalah ... A. membiarkan kran terbuka B. menggunakan air seperlunya C. menyiram tanaman berlebihan D. membuang air bersih	✓		
19	Jika terjadi kekeringan, tindakan yang tepat adalah ... A. menggunakan air dengan boros B. mencari sumber air alternatif C. menutup semua sumber air D. merusak lingkungan	✓		

20	Perhatikan penjelasan berikut! Daerah yang banyak ditumbuhi pohon jarang mengalami kekeringan walaupun hujan jarang turun. Sebaliknya, daerah yang sedikit pohonnya lebih cepat kekurangan air. Kesimpulan yang paling tepat dari penjelasan tersebut adalah ... A. pohon menyebabkan air cepat menguap B. pohon membantu menjaga cadangan air di dalam tanah C. pohon membuat tanah menjadi keras D. pohon mengurangi jumlah air hujan	✓		
21	Perhatikan peristiwa berikut! Di sebuah desa, masyarakat tidak menghemat air, tidak menanam pohon, dan membiarkan sumber air tercemar. Ketika musim kemarau panjang terjadi, sumur warga mulai mengering dan pertanian terganggu. Berdasarkan peristiwa tersebut, akibat tidak dilakukannya mitigasi kekeringan adalah ... A. persediaan air semakin melimpah B. risiko kekeringan meningkat C. lingkungan menjadi lebih subur D. hujan turun sepanjang tahun	✓		

22	Perhatikan gambar berikut!  Kesimpulan yang tepat berdasarkan gambar tersebut adalah ... A. Irigasi tidak berpengaruh terhadap kekeringan B. Kerusakan irigasi memperparah dampak kekeringan C. Kekeringan hanya disebabkan oleh hujan D. Irigasi tidak dibutuhkan di lahan pertanian	✓		
23	Perhatikan dua kondisi berikut! Desa A memiliki banyak pohon, masyarakatnya menghemat air, dan pemerintah menyediakan penampungan air hujan. Desa B banyak menebang pohon, air digunakan secara berlebihan, dan tidak ada penampungan air. Saat musim kemarau panjang, Desa A tetap memiliki persediaan air, sedangkan Desa B mengalami kekeringan parah. Kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah ... A. kekeringan hanya disebabkan oleh musim kemarau	✓		

	B. mitigasi kekeringan tidak perlu dilakukan jika hujan jarang C. mitigasi kekeringan paling efektif dilakukan dengan menjaga lingkungan dan mengelola air bersama-sama D. kekeringan terjadi karena jumlah penduduk yang banyak			
25	Perhatikan cerita berikut! Pemerintah di suatu daerah membuat waduk dan tempat penampungan air, memperbaiki saluran air ke sawah, serta memberi penjelasan kepada masyarakat tentang cara menghemat air. Semua kegiatan tersebut dilakukan agar daerah tersebut tidak kekurangan air saat musim kemarau. Berdasarkan cerita tersebut, peran pemerintah dalam mitigasi kekeringan adalah ... A. membiarkan lingkungan menjadi rusak B. menyediakan sarana pengelolaan air dan mengedukasi masyarakat C. menutup sumber air D. mengurangi jumlah pohon	✓		
24	Perhatikan peristiwa berikut! Warga di suatu desa membiasakan diri menghemat air, menanam pohon di sekitar rumah, dan menjaga kebersihan sumber air. Kebiasaan tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak kekeringan saat musim kemarau. Berdasarkan peristiwa tersebut, peran masyarakat dalam mitigasi kekeringan adalah ... A. merusak lingkungan B. menghemat penggunaan air C. membakar hutan D. membuang sampah ke sungai	✓		

C. Komenta/Saran

Perbaiki beberapa kko

Singaraja, 24 Februari 2026

Validator,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

Lampiran 20. Perhitungan Validasi Instrumen

1) Uji Validitas Isi Instrumen Ahli Media

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
<i>Judges II</i>	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang Relevan	Sangat Relevan
	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (0)	D (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16)

$$V = \frac{16}{0+0+0+16} = 1,00$$

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas media) dilakukan bersama dua dosen ahli (judges). Ahli I yaitu, Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd., dan ahli II yaitu, Dr. I Made Citra Wibawa S.Pd., M.Pd., memperoleh skor 1,00. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi **diterima/valid**.

2) Uji Validitas Isi Instrumen Ahli Materi

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
<i>Judges II</i>	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang Relevan	Sangat Relevan
	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (0)	D (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15)

$$V = \frac{15}{0+0+0+15} = 1,00$$

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas materi) dilakukan bersama dua dosen ahli (judges). Ahli I yaitu, Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd., dan ahli II yaitu, Dr. I Made Citra Wibawa S.Pd., M.Pd., memperoleh skor 1,00. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi **diterima/valid**.

3) Uji Validitas Isi Instrumen Kepraktisan Guru

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
<i>Judges II</i>	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang Relevan	Sangat Relevan
	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (0)	D (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15)

$$V = \frac{15}{0+0+0+15} = 1,00$$

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas kepraktisan guru) dilakukan bersama dua dosen ahli (judges). Ahli I yaitu, Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd., dan ahli II yaitu, Dr. I Made Citra Wibawa S.Pd., M.Pd., memperoleh skor 1,00. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi **diterima/valid**.

4) Uji Validitas Isi Instrumen Kepraktisan Respon Siswa

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
<i>Judges II</i>	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang Relevan	Sangat Relevan
	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (0)	D (1, 2, 3, 4,5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15)

$$V = \frac{15}{0+0+0+15} = 1,00$$

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas kepraktisan respon siswa) dilakukan bersama dua dosen ahli (judges). Ahli I yaitu, Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd., dan ahli II yaitu, Dr. I Made Citra Wibawa S.Pd., M.Pd., memperoleh skor 1,00. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi **diterima/valid**.

5) Uji Validitas Isi Instrumen Tes Hasil Belajar

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
<i>Judges II</i>	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang Relevan	Sangat Relevan
	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (16,17,19)	D (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25)

$$V = \frac{22}{0+0+3+22} = 1,00$$

Uji validitas isi instrumen (instrumen efektivitas) dilakukan bersama dua dosen ahli (*judges* Ahli I yaitu, Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd., dan ahli II yaitu, Dr. I Made Citra Wibawa S.Pd., M.Pd., memperoleh skor 0,88. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi **diterima/valid**.

a. Uji Validitas Butir Instrumen

No. Aliran	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
------------	----	----	----	----	----	----	----	----

	No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	T1	T2	T3	T4	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625			
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13	169			
6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441			
9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13	169			
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	625			
13	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	409			
14	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	625			
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169			
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23	441		
19	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	625			
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169			
26	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	625			
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169			
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					

No. Above	51	52	53	54	55	56	57
-----------	----	----	----	----	----	----	----

[illegible]

0.0	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5	0.6	0.7	0.8	0.9	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

No Abstrak	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Total	
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
17	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
Jumlah Baris (B)	11	11	7	10	10	10	13	13	11	11	12	12	13	16	12	13	13	11	12	13	13	12	11	12	12	13	249
Jumlah Sisa (N)	6,33	6,33	6,33	6,44	6,44	6,45	6,55	6,55	6,52	6,57	6,51	6,45	6,48	6,19	6,52	6,51	6,19	6,45	6,45	6,45	6,37	6,32	6,32	6,17	6,17	6,45	249
Tingkat Keterkaitan	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	Selaras	

Na Abren	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7
1	1	1	1	1	1	1	1

[illegible]

Lampiran 22. Lembar Hasil Uji Ahli Media I

A. Pengantar

- 1) Lembar validasi media pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan dari ahli media pembelajaran.
- 2) Informasi kelayakan media ini didasarkan pada lima komponen yakni aspek komponen, yaitu: teks, gambar, audio, layout, dan penggunaan.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Pemberian jawaban pada instrumen penilaian yang dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing indikator penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

- 2) Komentar dan saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Teks						
1	Kesesuaian jenis teks dengan karakteristik siswa kelas V SD.				✓	
2	Kesesuaian ukuran teks sehingga mudah dibaca oleh siswa.				✓	
3	Kejelasan teks pada setiap tahapan materi mitigasi kekeringan.				✓	
4	Kesesuaian warna teks dengan tampilan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
Aspek Gambar						
5	Kejelasan gambar 3D yang ditampilkan pada media.			✓		
6	Kemenarikan gambar <i>Augmented Reality</i> dalam media.				✓	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
7	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan penjelasan materi.				✓	
8	Ketepatan penempatan gambar <i>Augmented Reality</i> pada media.				✓	
9	Kejelasan QR Code pada buku untuk memunculkan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
Aspek Audio						
10	Kesesuaian audio dengan materi mitigasi kekeringan yang disajikan.				✓	
Aspek Layout						
11	Keserasian tata letak tulisan dan elemen visual pada media 3D.				✓	
12	Konsistensi penggunaan teks dan tampilan antar bagian media.				✓	
13	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi mitigasi kekeringan.				✓	
Aspek Penggunaan						
14	Kejelasan dan kemudahan petunjuk penggunaan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
15	Kemudahan penggunaan media <i>Augmented Reality</i> oleh siswa.				✓	
16	Media <i>Augmented Reality</i> dapat digunakan secara berulang tanpa kendala.				✓	

D. Komentar

Untuk kepentingan revisi media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

1. Pada cover tambahkan sasaran & nama penembang
2. Di lebih dari 1 menit Tuliskan penjelasan (Tukar ringo)
3. Tuliskan mengandung 1 KKO (Kata Kerja Operasional).
Pecah menjadi 2 bagian untuk bagian yg menggunakan
2 KKO

E. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) : *Lingkari salah satu*

Singaraja, 1 April 2026



Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 23. Lembar Hasil Uji Ahli Media II

A. Pengantar

- 1) Lembar validasi media pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan dari ahli media pembelajaran.
- 2) Informasi kelayakan media ini didasarkan pada lima komponen yakni aspek komponen, yaitu: teks, gambar, audio, layout, dan penggunaan.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Pemberian jawaban pada instrumen penilaian yang dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing indikator penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

- 2) Komentar dan saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

C. Penilaian		Penilaian				Keterangan
No	Indikator Penilaian	1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Teks						
1	Kesesuaian jenis teks dengan karakteristik siswa kelas V SD.			✓		
2	Kesesuaian ukuran teks sehingga mudah dibaca oleh siswa.				✓	
3	Kejelasan teks pada setiap tahapan materi mitigasi kekeringan.			✓		
4	Kesesuaian warna teks dengan tampilan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
Aspek Gambar						
5	Kejelasan gambar 3D yang ditampilkan pada media.				✓	
6	Kemenarikan gambar <i>Augmented Reality</i> dalam media.				✓	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
7	Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan penjelasan materi.				✓	
8	Ketepatan penempatan gambar <i>Augmented Reality</i> pada media.				✓	
9	Kejelasan QR Code pada buku untuk memunculkan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
Aspek Audio						
10	Kesesuaian audio dengan materi mitigasi kekeringan yang disajikan.				✓	
Aspek Layout						
11	Keserasian tata letak tulisan dan elemen visual pada media 3D.			✓		
12	Konsistensi penggunaan teks dan tampilan antar bagian media.			✓		
13	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi mitigasi kekeringan.				✓	
Aspek Penggunaan						
14	Kejelasan dan kemudahan petunjuk penggunaan media <i>Augmented Reality</i> 3D.				✓	
15	Kemudahan penggunaan media <i>Augmented Reality</i> oleh siswa.				✓	
16	Media <i>Augmented Reality</i> dapat digunakan secara berulang tanpa kendala.				✓	

D. Komentar

Untuk kepentingan revisi media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

LP tuliskan terlebih dahulu setelah IN bar
di bagian pembelajaran.

E. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi ✓
- c. Tidak layak digunakan

*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 1 April 2026



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP.197612142009122002

Lampiran 24. Lembar Hasil Uji Ahli Materi I

A. Pengantar

- 1) Lembar validasi media pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan dari ahli media pembelajaran.
- 2) Informasi kelayakan media ini didasarkan pada lima komponen yakni aspek komponen, yaitu: teks, gambar, audio, layout, dan penggunaan.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Pemberian jawaban pada instrumen penilaian yang dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing indikator penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

- 2) Komentar dan saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Relevansi (Kesesuaian)						
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.				√	
2	Kesesuaian konsep materi pembelajaran dengan media yang digunakan.				√	
3	Kedalaman materi yang disajikan.			√		
4	Kelengkapan materi pembelajaran.			√		
5	Kesesuaian materi setiap bagian media dengan materi yang disajikan.				√	
6	Materi didukung dengan media yang tepat.				√	
Aspek Kebahasaan						
7	Penggunaan kosakata yang tepat, lugas, dan komunikatif.				√	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
8	Kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SD.				✓	
9	Istilah digunakan secara konsisten dan mudah dipahami.				✓	
Aspek Kecukupan						
10	Materi pembelajaran tersusun dengan sistematis.			✓		
11	Uraian pembahasan setiap materi jelas dan tidak menimbulkan multitafsir.				✓	
12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.				✓	
13	Materi mendorong pemahaman konsep secara mendalam.				✓	
14	Materi memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis.				✓	
15	Materi dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.				✓	

A. Komentar

Untuk kepentingan revisi media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Tbu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) : *Lingkari salah satu*

Singaraja, 1 April 2026



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Lampiran 25. Lembar Hasil Uji Ahli Materi II

A. Pengantar

- 1) Lembar validasi media pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang sedang dikembangkan dari ahli media pembelajaran.
- 2) Informasi kelayakan media ini didasarkan pada lima komponen yakni aspek komponen, yaitu: teks, gambar, audio, layout, dan penggunaan.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Pemberian jawaban pada instrumen penilaian yang dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing indikator penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

- 2) Komentar dan saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Relevansi (Kesesuaian)						
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.				✓	
2	Kesesuaian konsep materi pembelajaran dengan media yang digunakan.				✓	
3	Kedalaman materi yang disajikan.				✓	
4	Kelengkapan materi pembelajaran.				✓	
5	Kesesuaian materi setiap bagian media dengan materi yang disajikan.				✓	
6	Materi didukung dengan media yang tepat.			✓		
Aspek Kebahasaan						
7	Penggunaan kosakata yang tepat, lugas, dan komunikatif.				✓	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
8	Kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SD.				✓	
9	Istilah digunakan secara konsisten dan mudah dipahami.			✓		
Aspek Kecukupan						
10	Materi pembelajaran tersusun dengan sistematis.				✓	
11	Uraian pembahasan setiap materi jelas dan tidak menimbulkan multitafsir.				✓	
12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.				✓	
13	Materi mendorong pemahaman konsep secara mendalam.				✓	
14	Materi memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis.				✓	
15	Materi dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.				✓	

A. Komentar

Untuk kepentingan revisi media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

Media dikembangkan dengan sangat baik dan seluruhnya berfungsi saat akses

B. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) : *Lingkari salah satu*

Singaraja, 1 April 2026



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198307262009121004

Lampiran 26. Lembar Hasil Uji Kepraktisan Guru

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran *Augmented Reality* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mitigasi kekeringan kelas V SD.

B. Petunjuk

- 1) Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk menggunakan media pembelajaran *Augmented Reality*
- 2) Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
Keterangan:
4 = Sangat Baik (SB)
3 = Baik (B)
2 = Cukup (C)
1 = Kurang (K)
- 3) Apabila terdapat beberapa hal yang direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Penilaian

C. Penilaian		Penilaian				Keterangan
No	Indikator Penilaian	1	2	3	4	
		(K)	(C)	(B)	(SB)	
Aspek Isi Materi						
1	Materi sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
2	Materi sesuai dengan pembelajaran IPAS.				✓	
3	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.				✓	
Aspek Penyajian						
4	Media disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	
5	Materi disajikan secara sistematis.				✓	
6	Media memfasilitasi pembelajaran aktif siswa.				✓	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Kebahasaan						
7	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				✓	
8	Kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.				✓	
Aspek Tampilan						
9	Tampilan media <i>Augmented Reality</i> menarik.				✓	
10	Kualitas objek 3D dalam media <i>Augmented Reality</i> .			✓		
11	Visual media sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	
Aspek teknis						
12	Media <i>Augmented Reality</i> mudah digunakan.				✓	
Aspek Motivasi						
13	Media pembelajaran mampu memotivasi siswa.				✓	
Aspek Evaluasi						
14	Media <i>Augmented Reality</i> 3D menarik digunakan dalam pembelajaran.				✓	
15	Media memungkinkan adanya refleksi atau umpan balik bagi guru.				✓	

D. Komentar

Untuk kepentingan revisi Media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) : Lingkari salah satu

Karangasem 14 April 2026



(Ali Peltu Sri Sugiantari, S-Pd-SD)

A. Tujuan

Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran *Augmented Reality* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mitigasi kekeringan kelas V SD.

B. Petunjuk

- 1) Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk menggunakan media pembelajaran *Augmented Reality*
- 2) Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
Keterangan:
4 = Sangat Baik (SB)
3 = Baik (B)
2 = Cukup (C)
1 = Kurang (K)
- 3) Apabila terdapat beberapa hal yang direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Isi Materi						
1	Materi sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
2	Materi sesuai dengan pembelajaran IPAS.				✓	
3	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.				✓	
Aspek Penyajian						
4	Media disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	
5	Materi disajikan secara sistematis.				✓	
6	Media memfasilitasi pembelajaran aktif siswa.				✓	

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Kebahasaan						
7	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				✓	
8	Kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.				✓	
Aspek Tampilan						
9	Tampilan media <i>Augmented Reality</i> menarik.				✓	
10	Kualitas objek 3D dalam media <i>Augmented Reality</i> .			✓		
11	Visual media sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	
Aspek teknis						
12	Media <i>Augmented Reality</i> mudah digunakan.			✓	.	
Aspek Motivasi						
13	Media pembelajaran mampu memotivasi siswa.				✓	
Aspek Evaluasi						
14	Media <i>Augmented Reality</i> 3D menarik digunakan dalam pembelajaran.				✓	
15	Media memungkinkan adanya refleksi atau umpan balik bagi guru.				✓	

D. Komentar

Untuk kepentingan revisi Media *Augmented Reality* ini, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/perbaikan di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media *Augmented Reality* ini dinyatakan *)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) : *Lingkari salah satu*

KARANGASEN 14 APRIL 2026



PUTU ARDANA, S.Pt, N.Pt
NIP. 19790127 199703 1002

Lampiran 27. Lembar Hasil Uji Kepraktisan Siswa

LEMBAR UJI KEPRAKTISAN RESPON SISWA

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TOPIK MITIGASI
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI
KELAS V SD N 5 KARANGASEM**

Nama : *Dagas arkananta mahay dika*

Nomor : *1*

Kelas : *V*

A. Petunjuk

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
- Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut. Keterangan:
4 = Sangat Baik (SB)
3 = Baik (B)
2 = Cukup (C)
1 = Kurang (K)

B. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
Aspek Media Pembelajaran						
1	Saya bisa menggunakan media ini tanpa dibantu guru.			✓		
2	Saya merasa media pembelajaran ini menarik.				✓	
3	Media ini sesuai dengan materi yang sedang saya pelajari.				✓	
4	Media ini membuat saya ikut aktif saat belajar.			✓		
5	Saya senang menggunakan media ini.			✓		
Aspek Materi						
6	Saya mengerti kata-kata yang ada di media ini.			✓		
7	Materi pada media ini mudah saya mengerti.			✓		

No	Indikator Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)	
8	Gambar dan tampilan materi pada media ini menarik.				√	
Aspek Manfaat						
9	Saya jadi ingin belajar ketika menggunakan media ini.			√		
Aspek Pengalaman Belajar						
10	Saya lebih mudah mengingat materi dengan media AR ini.			√		

Karanganyan 14 April 2024

(.....) Ngsi Arsananta mahardika

Lampiran 28. Lembar Hasil Uji Instrumen Siswa Kelas VI

LEMBAR JAWABAN

Nama : Amica Qairina Husein

Kelas : VI

No Absen : 2

NO	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Lampiran 29. Lembar Hasil Pre-test Siswa Kelas V

LEMBAR JAWABAN
(PRE-TEST)

Nama : Bagas Aprihananta Mahar Jika
 Kelas : V
 No Absen : 1

NO	A	B	C	D
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Lampiran 30. Lembar Hasil Post-test Siswa Kelas V

LEMBAR JAWABAN

Nama : Degas arkananta mahar dika

Kelas : V

No Absen : 1

NO	A	B	C	D
1	A	B	☒	D
2	A	☒	C	D
3	A	☒	C	D
4	A	☒	C	D
5	A	B	☒	D
6	A	☒	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	B	☒	D
9	A	☒	C	D
10	A	B	☒	D
11	A	☒	C	☒
12	A	☒	C	D
13	A	B	☒	D
14	☒	B	C	D
15	A	☒	C	D
16	A	☒	C	D
17	A	☒	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	B	☒	D
21	A	☒	C	D
22	☒	B	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	☒	C	D
25	A	☒	C	D

Lampiran 31. Hasil Uji Normalitas Data

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	18	50.0%	18	50.0%	36	100.0%
Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif	18	50.0%	18	50.0%	36	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	Mean		63.33	1.035
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.15	
		Upper Bound	65.52	
	5% Trimmed Mean		63.26	
	Median		64.00	
	Variance		19.294	
	Std. Deviation		4.393	
	Minimum		56	
	Maximum		72	
	Range		16	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		.067	.536
	Kurtosis		-.473	1.038
Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif	Mean		89.11	1.286
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.40	
		Upper Bound	91.82	
	5% Trimmed Mean		89.01	
	Median		88.00	
	Variance		29.752	
	Std. Deviation		5.455	
	Minimum		80	
	Maximum		100	
	Range		20	

	Interquartile Range	8	
	Skewness	.529	.536
	Kurtosis	.066	1.038

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	.171	18	.172	.930	18	.197
Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif	.187	18	.096	.906	18	.073
a. Lilliefors Significance Correction						



Lampiran 32. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kognitif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.829	1	34	.369

ANOVA					
Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kognitif					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5980.444	1	5980.444	243.872	.000
Within Groups	833.778	34	24.523		
Total	6814.222	35			



Lampiran 33. Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif	89.11	18	5.455	1.286
	Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	63.33	18	4.393	1.035

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif	89.11	18	5.455	1.286
	Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	63.33	18	4.393	1.035

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Posttest Hasil Belajar Kognitif - Nilai Pretest Hasil Belajar Kognitif	25.778	4.166	.982	23.706	27.850	26.249	17	.000

Lampiran 34. Modul Pembelajaran



MODUL AJAR IPAS HARMONI DALAM EKOSISTEM

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : I Wayan Satria Budiya
 Nama Sekolah : SD Negeri 5 Karangasem
 Tahun Penyusunan : 2026
 Modul Ajar : IPAS
 Fase/Kelas : C/V
 Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit (2 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah mengenal sumber daya air di lingkungan sekitar, seperti air hujan, sungai, dan sumur, serta memahami manfaat air bagi kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik telah mengenal perubahan musim (kemarau dan penghujan) serta dampaknya terhadap ketersediaan air di lingkungan.

C. DELAPAN DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini akan dikembangkan delapan dimensi Profil lulusan, yaitu:

1. **Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME**
 Peserta didik memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas ciptaan-Nya berupa alam semesta dan perubahan cuaca yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.
2. **Kewargaan**
 Peserta didik menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air, serta memahami pentingnya menjaga lingkungan agar cuaca di Indonesia tetap seimbang dan tidak rusak akibat ulah manusia.
3. **Kolaborasi**
 Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi komponen ekosistem dan menyusun contoh rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta saling membantu dalam menyelesaikannya.
4. **Penalaran Kritis**
 Peserta didik mampu menganalisis contoh rantai makanan dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. LCD Proyektor
3. Laptop
4. Chrome book
5. Jaringan Internet/Wifi

6. Video Pembelajaran
7. Media *Augmented Reality* (AR) Mitigasi Kekeringan

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. KERANGKA PEMBELAJARAN MENDALAM

Praktik Pedagogis

Model pembelajaran: *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan pembelajaran: Deep Learning (Pembelajaran Mendalam)

Kemitraan: Guru dan peserta didik

Lingkungan Belajar

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas

Budaya belajar dilakukan melalui kesepakatan kelas

Pemanfaatan Digital

Video pembelajaran, Media *Augmented Reality* (AR) Mitigasi Kekeringan

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menganalisis penyebab terjadinya kekeringan serta mengaitkannya dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.
2. Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda awal dan dampak kekeringan terhadap kehidupan manusia dan lingkungan.
3. Peserta didik dapat menentukan dan mengelompokkan berbagai upaya mitigasi kekeringan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peserta didik dapat menyimpulkan pentingnya mitigasi kekeringan serta peran masyarakat dan pemerintah dalam upaya pencegahan kekeringan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Pemahaman IPAS

1. Peserta didik mampu menganalisis konsep kekeringan dengan mengidentifikasi penyebab, tanda-tanda, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan, serta mampu menerapkan berbagai upaya mitigasi kekeringan dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa kekeringan merupakan salah satu bencana yang terjadi akibat ketidakseimbangan kondisi lingkungan, baik karena faktor alam maupun aktivitas manusia. Melalui pembelajaran tentang kekeringan, peserta didik mengetahui penyebab, tanda-tanda awal, serta dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan, seperti berkurangnya ketersediaan air, terganggunya aktivitas pertanian, dan menurunnya kualitas lingkungan. Peserta didik juga memahami bahwa jika tidak ditangani dengan baik, kekeringan dapat menimbulkan masalah yang lebih luas dan berkepanjangan.

Dengan memahami konsep ini, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, seperti menggunakan air secara bijak, menjaga sumber air, serta ikut berperan dalam upaya mitigasi kekeringan di lingkungan sekitar. Melalui pemahaman tersebut, peserta didik dapat bersikap bijak dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan agar ketersediaan air tetap terjaga dan kehidupan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

D. PERTANYAAN AWAL

1. Pernahkah kalian mengalami kesulitan mendapatkan air bersih di lingkungan sekitar?
2. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan kekeringan?
3. Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan suatu daerah mengalami kekeringan?
4. Apa yang bisa kita lakukan untuk mengatasi atau mencegah kekeringan di kehidupan sehari-hari?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* (AR) mitigasi kekeringan, video pembelajaran, soal evaluasi, serta perlengkapan pendukung lainnya.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku teks, alat, dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi (Joyful Learning). 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air (Kewargaan). 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan bahwa pada pembelajaran sebelumnya telah belajar tentang makhluk hidup dan lingkungannya.	±10 menit

5. Guru memberikan beberapa pertanyaan pematik kepada peserta didik “Pernahkah kalian mengalami kesulitan mendapatkan air bersih?” “Menurut kalian, apa itu kekeringan?” “Apa tanda-tanda suatu daerah mengalami kekeringan?” “Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah kekeringan?” 6. Guru memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik mengenai materi mitigasi kekeringan. Peserta didik mengerjakan soal secara mandiri sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. 7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran (Berkesadaran) 8. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat terlebih dahulu untuk mengecek dan membangkitkan semangat belajar peserta didik	
Kegiatan Inti 1. Konstruktivisme (Mengaitkan dengan pengalaman nyata) - Guru menayangkan video atau gambar tentang kondisi kekeringan di lingkungan masyarakat. - Guru mengajukan pertanyaan: “Apa yang terjadi pada lingkungan dalam video tersebut?” “Apa dampaknya bagi kehidupan manusia dan lingkungan?” 2. Inquiry (Menemukan) - Peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis Augmented Reality (AR) tentang mitigasi kekeringan. - Peserta didik mengidentifikasi pengertian, penyebab, tanda-tanda, dan dampak kekeringan melalui media AR. 3. Questioning (Bertanya) - Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi kekeringan. - Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan media AR. 4. Learning Community (Kerja kelompok) - Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (2–3 orang). - Setiap kelompok mendiskusikan: - Penyebab kekeringan - Dampak kekeringan - Upaya mitigasi kekeringan dalam kehidupan sehari-hari 5. Modeling (Pemberian contoh)	±50 menit

a. Guru memberikan contoh tindakan mitigasi kekeringan, seperti menghemat air dan menjaga sumber air.	
Penutup 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan inti pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. 2. Guru dan peserta didik menetapkan atau mencatat materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional atau daerah, kemudian dilanjutkan dengan doa penutup dan salam.	±10 menit

2. PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi (Joyful Learning). 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air (Kewargaan). 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan bahwa pada pembelajaran sebelumnya telah belajar tentang makhluk hidup dan lingkungannya. 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan pematik kepada peserta didik “Pernahkah kalian mengalami kesulitan mendapatkan air bersih?” “Menurut kalian, apa itu kekeringan?” “Apa tanda-tanda suatu daerah mengalami kekeringan?” “Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah kekeringan?” 6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran (Berkesadaran)	±10 menit

7. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat terlebih dahulu untuk mengecek dan membangkitkan semangat belajar peserta didik	
Kegiatan Inti 1. Penguatan Materi a. Peserta didik mengamati media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR) tentang mitigasi kekeringan. b. Guru memfasilitasi diskusi terkait upaya mitigasi kekeringan, peran dan peran masyarakat. 2. Presentasi Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok. 3. Reflection (Refleksi) Guru dan peserta didik bersama-sama merefleksikan pembelajaran. 4. Authentic Assessment (Penilaian nyata) a. Peserta didik mengerjakan <i>post-test</i> berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar setelah menggunakan media AR mitigasi kekeringan. b. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik.	±50 menit
Penutup 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan inti pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. 2. Guru dan peserta didik menetapkan atau mencatat materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional atau daerah, kemudian dilanjutkan dengan doa penutup dan salam.	±10 menit

G. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Sumatif	Tes individu berupa soal pilihan ganda singkat yang mengukur kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR) mitigasi kekeringan.

III. LAMPIRAN

KISI-KISI SOAL EVALUASI

No	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1.	Siswa dapat menyebutkan pengertian kekeringan	C1	PG	1, 5

No	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
2.	Siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya kekeringan	C1	PG	2, 6
3.	Siswa dapat menjelaskan dampak kekeringan bagi kehidupan manusia	C2	PG	3, 7, 16
4.	Siswa dapat menjelaskan tanda-tanda awal terjadinya kekeringan	C2	PG	4, 17
5.	Siswa dapat menentukan tindakan yang termasuk mitigasi kekeringan	C3	PG	9, 11, 18
6.	Siswa dapat mengelompokkan kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan	C3	PG	10, 12, 19
7.	Siswa dapat menganalisis manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan	C4	PG	13, 15, 20
8.	Siswa dapat menganalisis akibat tidak melakukan mitigasi kekeringan	C4	PG	8, 14, 21
9.	Siswa dapat menyimpulkan cara-cara efektif untuk mitigasi kekeringan	C4	PG	22, 23
10	Siswa dapat menyimpulkan peran masyarakat dan pemerintah dalam mitigasi kekeringan	C4	PG	24, 25
Total				25

A. PENILAIAN KOGNITIF (PENGETAHUAN)

SOAL EVALUASI PENGETAHUAN

Soal Pilihan Ganda

- Kekeringan adalah keadaan ketika ...
 - hujan turun terus-menerus
 - air melimpah di sungai
 - kekurangan air dalam waktu lama
 - tanah menjadi subur
- Salah satu penyebab terjadinya kekeringan adalah ...

A. curah hujan tinggi



B. musim kemarau panjang

C. banyaknya sungai

D. tanah yang subur

3. **Perhatikan gambar berikut!**

Berdasarkan gambar tersebut, dampak kekeringan bagi kehidupan manusia adalah ...

A. Tanah menjadi lebih subur

B. Produksi hasil pertanian menurun

C. Kualitas udara meningkat

D. Curah hujan bertambah

4. **Perhatikan gambar berikut!**



Tanda awal terjadinya kekeringan yang ditunjukkan pada gambar adalah ...

A. Terjadinya banjir bandang

B. Debit air sungai berkurang

C. Tanah menjadi lembap

D. Tumbuhnya tanaman air

5. Kekeringan sering terjadi pada musim ...

A. Hujan

C. kemarau

B. Dingin D. Semi

6. Salah satu faktor alam penyebab kekeringan adalah ...

A. penggunaan air berlebihan

B. perubahan iklim

C. pembangunan waduk

D. penanaman pohon

7. Dampak kekeringan bagi manusia adalah ...

A. air semakin banyak

B. hasil panen meningkat

C. kesulitan memperoleh air bersih

D. tanah menjadi subur

8. **Perhatikan cerita berikut!**

Di suatu desa, masyarakat tidak menghemat air, tidak menanam pohon, dan tidak menampung air hujan. Ketika musim kemarau panjang datang, desa tersebut mengalami kekurangan air bersih dan lahan pertanian menjadi kering.

Akibat yang akan terjadi karena tidak dilakukannya mitigasi kekeringan adalah...

A. Persediaan air semakin melimpah

B. Lingkungan menjadi lebih hijau

C. Petani mengalami gagal panen dan warga kesulitan air

D. Sungai dan waduk terisi penuh

9. **Perhatikan gambar berikut!**



Tindakan pada gambar tersebut merupakan upaya mitigasi kekeringan karena ...

A. Mengurangi pencemaran air

- B. Menyimpan cadangan air bersih
- C. Mempercepat aliran air hujan
- D. Menghilangkan genangan air

10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan pada gambar termasuk upaya mitigasi kekeringan karena ...

- A. Membuat tanah menjadi keras
 - B. Mengurangi jumlah tumbuhan
 - C. Membantu tanah menyimpan air
 - D. Mempercepat penguapan air
- 11. Jika kekeringan berlangsung lama, maka tindakan yang tepat untuk mengurangi dampaknya adalah ...**
- A. menggunakan air sebanyak-banyaknya
 - B. menampung air hujan dan menghemat penggunaan air
 - C. membiarkan sungai tercemar sampah
 - D. menebang pohon untuk membuka lahan
- 12. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut!**
1. Menampung air hujan
 2. Membuang sampah ke sungai
 3. Menghemat penggunaan air
 4. Menebang pohon secara sembarangan

Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 4)
- D. 3) dan 4)

13. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ...

- A. Mempercepat aliran air ke sungai
- B. Mengurangi daya serap tanah
- C. Menjaga ketersediaan air tanah
- D. Menyebabkan tanah cepat kering

14. Perhatikan gambar berikut!



Akibat yang paling mungkin terjadi jika tidak dilakukan mitigasi kekeringan adalah...

- A. Kebutuhan air masyarakat terpenuhi
- B. Ketersediaan air semakin melimpah
- C. Masyarakat mengalami kesulitan air bersih
- D. Lingkungan menjadi lebih subur

15. Perhatikan penjelasan berikut!

Di suatu daerah, banyak pohon ditebang sehingga tanah menjadi kering dan air hujan tidak terserap dengan baik. Setelah dilakukan penanaman pohon kembali, kondisi lingkungan mulai membaik dan air tanah bertambah.

Berdasarkan peristiwa tersebut, manfaat menanam pohon dalam mencegah kekeringan adalah ...

- A. membuat tanah menjadi panas
- B. membantu tanah menyerap dan menyimpan air
- C. mempercepat penguapan air
- D. menyebabkan banjir saat hujan

16. Contoh perilaku yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ...

- A. mencuci kendaraan setiap hari
- B. menampung air hujan
- C. membiarkan keran bocor
- D. menebang pohon

17. Kegiatan masyarakat yang mendukung mitigasi kekeringan adalah ...

- A. pembakaran lahan
- B. kerja bakti membuat sumur resapan
- C. penebangan pohon
- D. pembuangan limbah

18. Upaya yang dapat dilakukan di sekolah untuk menghemat air adalah ...

- A. membiarkan kran terbuka
- B. menggunakan air seperlunya
- C. menyiram tanaman berlebihan
- D. membuang air bersih

19. Jika terjadi kekeringan, tindakan yang tepat adalah ...

- A. menggunakan air dengan boros
- B. mencari sumber air alternatif
- C. menutup semua sumber air
- D. merusak lingkungan

20. Perhatikan penjelasan berikut!

Daerah yang banyak ditumbuhi pohon jarang mengalami kekeringan walaupun hujan jarang turun. Sebaliknya, daerah yang sedikit pohonnya lebih cepat

kekurangan air.

Kesimpulan yang paling tepat dari penjelasan tersebut adalah ...

- A. pohon menyebabkan air cepat menguap
- B. pohon membantu menjaga cadangan air di dalam tanah
- C. pohon membuat tanah menjadi keras
- D. pohon mengurangi jumlah air hujan

21. Perhatikan peristiwa berikut!

Di sebuah desa, masyarakat tidak menghemat air, tidak menanam pohon, dan membiarkan sumber air tercemar. Ketika musim kemarau panjang terjadi, sumur warga mulai mengering dan pertanian terganggu.

Berdasarkan peristiwa tersebut, akibat tidak dilakukannya mitigasi kekeringan adalah ...

- A. persediaan air semakin melimpah
- B. risiko kekeringan meningkat
- C. lingkungan menjadi lebih subur
- D. hujan turun sepanjang tahun

22. Perhatikan gambar berikut!



Kesimpulan yang tepat berdasarkan gambar tersebut adalah ...

- A. Irigasi tidak berpengaruh terhadap kekeringan
- B. Kerusakan irigasi memperparah dampak kekeringan
- C. Kekeringan hanya disebabkan oleh hujan

D. Irigasi tidak dibutuhkan di lahan pertanian

23. Perhatikan dua kondisi berikut!

Desa A memiliki banyak pohon, masyarakatnya menghemat air, dan pemerintah menyediakan penampungan air hujan.

Desa B banyak menebang pohon, air digunakan secara berlebihan, dan tidak ada penampungan air.

Saat musim kemarau panjang, Desa A tetap memiliki persediaan air, sedangkan Desa B mengalami kekeringan parah.

Kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah ...

- A. kekeringan hanya disebabkan oleh musim kemarau
- B. mitigasi kekeringan tidak perlu dilakukan jika hujan jarang
- C. mitigasi kekeringan paling efektif dilakukan dengan menjaga lingkungan dan mengelola air bersama-sama
- D. kekeringan terjadi karena jumlah penduduk yang banyak

24. Perhatikan peristiwa berikut!

Warga di suatu desa membiasakan diri menghemat air, menanam pohon di sekitar rumah, dan menjaga kebersihan sumber air. Kebiasaan tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak kekeringan saat musim kemarau.

Berdasarkan peristiwa tersebut, peran masyarakat dalam mitigasi kekeringan adalah ...

- A. merusak lingkungan
- B. menghemat penggunaan air
- C. membakar hutan
- D. membuang sampah ke sungai

25. Perhatikan cerita berikut!

Pemerintah di suatu daerah membuat waduk dan tempat penampungan air, memperbaiki saluran air ke sawah, serta memberi penjelasan kepada masyarakat tentang cara menghemat air. Semua kegiatan tersebut dilakukan agar daerah tersebut

tidak kekurangan air saat musim kemarau.

Berdasarkan cerita tersebut, peran pemerintah dalam mitigasi kekeringan adalah ...

- A. membiarkan lingkungan menjadi rusak
- B. menyediakan sarana pengelolaan air dan mengedukasi masyarakat
- C. menutup sumber air
- D. mengurangi jumlah pohon

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Kunci Jawaban	Kriteria	Penilaian
1	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
2	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
3	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
4	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
5	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
6	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
7	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
8	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
9	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
10	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
11	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
12	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
13	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
14	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
15	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
16	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0

No	Kunci Jawaban	Kriteria	Penilaian
17	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
18	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
19	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
20	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
21	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
22	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
23	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
24	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0
25	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab soal dengan jawaban salah	0

Keterangan soal pilihan ganda

Benar : skor 1

Salah : skor 0

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Lampiran 35. Dokumentasi



1) Dokumentasi wawancara bersama wali kelas V



2) Dokumentasi observasi bersama kepala sekolah



3) Dokumentasi observasi bersama siswa



4) Dokumentasi Uji Instrumen Siswa Kelas VI



5) Dokumentasi *Pretest* siswa kelas V



6) Dokumentasi Implementasi Media



7) Dokumentasi *Posttest* Siswa Kelas V



RIWAYAT HIDUP



I Wayan Satria Budiyana lahir di Amlapura pada 29 September 2004 sebagai putra pertama dari pasangan Bapak I Wayan Widiana dengan Ibu Ni Ketut Suyanti. Saat ini penulis beralamat di Desa Tegallinggah, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali. Penulis memulai Pendidikan pada jenjang TK di TK

Negeri Pembina Karangasem pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Subagan pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Amlapura jurusan IPS dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis memperoleh berbagai pengalaman akademik maupun nonakademik yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang pendidikan dasar. Sebagai tugas akhir, penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media *Augmented Reality* Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Topik Mitigasi Kekeringan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas V SD N 5 Karangasem”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Pendidikan Ganesha.